

## **PENGARUH MODAL KERJA, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN UTILITAS YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Desi May Sari Nainggolan<sup>1</sup>; Christine Nathalia<sup>2</sup>; Hestia Amalia Br Tarigan<sup>3</sup>; Peronika Siburian<sup>4</sup>; Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : desymaysari@gmail.com<sup>1</sup>; sitohangchristine@gmail.com<sup>2</sup>; Hestiaamalia42@gmail.com<sup>3</sup>; peronikasiburian3@gmail.com<sup>4</sup>; jho.amelia@gmail.com<sup>5</sup>

### *ABSTRACT*

*This study aims to determine the impact of working capital, solvency and liquidity in part and even together have a significant effect on profitability in infrastructure, transportation and utility companies listed on the IDX in 2015-2017. This type of research used in this research is a quantitative approach research. The data used in this study is secondary data derived from the annual financial reports listed on the IDX 2015-2017. The method used in this research is multiple linear regression method which is descriptive, explanatory in nature and the data collection is documentation in the financial statements. The selection technique used purposive sampling technique so that the population used was 38 companies and the total sample was 57 companies. The data analysis technique used is descriptive analysis and logistic regression analysis using SPSS 20 software. The results of research testing used in this study were normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity testing. The coefficient test shows the results of working capital, solvency and liquidity at profitability of 16.5%, while the remaining 83.5% of other variables observed by this study, for example debt to equity ratio, quick ratio and other ratios. The calculation of working capital used in this study is net working capital, solvency calculations using the debt to assets ratio, liquidity calculations using the current ratio, and profitability calculations using the return of assets listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The results of this study indicate that working capital has an effect on profitability, solvency has an effect on profitability, and liquidity has no effect on profitability.*

*Keywords: Working Capital, Solvability, Liquidity, and Profitability*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perusahaan transportasi, infrastruktur dan utilitas merupakan perusahaan sektor berada dalam perusahaan jasa yang mampu mendatangkan penanam modal untuk menanamkan modalnya. Perusahaan jasa sub bidang yang terdapat di dalam bidang transportasi, infrastruktur serta utilitas yaitu sub bidang transportasi, sektor subsektor jalan tol, pelabuhan, bandara, subsektor konstruksi non bangunan, subsektor

telekomunikasi dan subsektor energi dimana perusahaan subsektor tersebut menyediakan fasilitas yang dapat membantu kegiatan perekonomian suatu perusahaan.

Pengembangan ekonomi berdampak pada perkembangan serta meningkatnya mutu hidup. perkembangan ekonomi mempengaruhi investasi, sementara mutu hidup yang meningkat mempengaruhi kemakmuran masyarakat. Untuk menunjang kemakmuran masyarakat serta investasi pembangunan dibutuhkan beragam transportasi, prasarana dan utilitas yaitu akses jalan, listrik, telekomunikasi, air bersih, dan lain sebagainya.

Setiap perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan, baik modal hutang ataupun modal internal yang bisa dipakai dalam membiayai modal kerja. Modal kerja disediakan perusahaan untuk mendanai secara langsung kegiatan-kegiatan suatu perusahaan setiap hari. Kekurangan modal kerja dapat menimbulkan kerugian atau hilangnya kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba karena perusahaan akan kekurangan modal kerja untuk kelangsungan usahanya serta tak cukup modal guna melakukan ekspansi/memperluas bisnisnya. Sebaliknya jika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebih atau dana menganggur maka perusahaan tidak mempergunakan modal kerjanya dengan efisien karena dari dana yang menganggur tersebut, perusahaan bisa menanamkan uangnya itu tersebut ke investasi lain yang akan menguntungkan.

Solvabilitas menilai kompetensi suatu perusahaan dalam mencukupi segala kewajiban yang dipunyai instansi baik dari total aktiva ke ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai solvabilitas tinggi akan mengalami kesukaran dalam memenuhi total kewajibannya dikarenakan solvabilitas yang tinggi menunjukkan jumlah kewajibannya akan menekan kompetensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan oleh karenanya solvabilitas besar akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Bagi setiap perusahaan likuiditas sangat penting mengetahui tingkat likuiditas perusahaan tersebut karena likuiditas ialah taraf kekuatan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban berjangka pendek. Likuiditas yang besar menunjukkan jika perusahaan itu bisa dengan baik melakukan pembayaran kewajiban berjangka pendek dan sebaliknya jika jenjang likuiditas terlalu sedikit, perusahaan kurang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan laba yaitu meningkatkan profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari jumlah aktiva yang dipakai.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, terdapat ketidak konsistenan antara variabel independen dengan variabel dependen serta kondisi yang dialami oleh perusahaan sektor infrastruktur yang rentan terhadap profitabilitas pada perusahaan insrastruktur, transportasi dan utilitas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul Pengaruh modal kerja, solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan insrastruktur, transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ditarik peneliti adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
4. Menguji dan mengkaji pengaruh modal kerja, solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti  
Peneliti ini mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan penelitian terhadap modal kerja, solvabilitas, likuiditas, terhadap profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan

Memberikan manfaat dan petunjuk sebagai alat pertimbangan pengambilan kebijakan perusahaan akan masa selanjutnya.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Berguna dalam mempertimbangkan bahan referensi peneliti yang sama di masa selanjutnya.

4. Bagi Investor

Berguna sebagai bahan estimasi dan masukan saat menganalisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Kasmir (2012) Menyatakan bahwa semakin besar uang yang dipakai menjadi modal kerja semestinya bisa menambah pendapatan keuntungan. Sebaliknya, bila uang yang dipakai rendah maka keuntungannya juga akan menurun.

H<sub>1</sub>: Modal kerja memiliki pengaruh secara parsial pada profitabilitas Perusahaan Transportasi, Utilitas, serta Infrastruktur di BEI periode 2015-2017.

### **Teori Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Hery (2016), Perusahaan yang perbandingan solvabilitasnya besar (mempunyai utang yang besar) menimbulkan efek pada bahaya finansial yang tinggi, namun juga mempunyai kesempatan yang tinggi pulak untuk memperoleh keuntungan yang besar.

H<sub>2</sub>: Solvabilitas mempengaruhi dengan menyeluruh pada profitabilitas Perusahaan Transportasi, Utilitas, serta Infrastruktur di BEI Tahun 2015-2017.

### **Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Pendapat dari Syamsuddin (2013), bilamana rasio aktiva lancar atas jumlah aktivasnya naik sehingga baik tingkat keuntungan bahkan resiko yang ditemui menjadi sedikit. Pengurangan rasio aktiva lancar atas jumlah aktivasnya berakibat pada naiknya tingkat keuntungan ataupun resiko yang ditemui perusahaan.

H<sub>3</sub>: Likuiditas mempengaruhi dengan menyeluruh pada profitabilitas Perusahaan Transportasi, Utilitas serta Infrastruktur di BEI tahun 2015-2017.

## METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif. Dalam pengambilan sampel teknik yang dipakai random, analisis data sifatnya kuantitatif/statistic dan memakai instrument penelitian, bertujuan membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan. Jumlah sampel perusahaan menurut kriteria peneliti sebanyak 19 perusahaan. Pengambilan sampel perusahaan ini yaitu :

1. Perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang tak mengeluarkan pelaporan keuangan tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang tak memperoleh laba positif periode 2015-2017.

### Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Ghozali (2009), mengungkapkan tujuan pengujiannya ialah untuk menganalisa apakah variabel residual berdistribusi normal dimodel regresi. Uji t serta F menggangap jika angka residual berdasarkan distribusi normal. Jika ada penyipangan anggapan tersebut lalu pengujiannya menjadi tidak sah untuk total sampelnya berjumlah sedikit. Supaya mengetahui apakah residual berdistribusi normal dan tidak bisa memakai metode:

#### a. Analisis Grafik

Metode yang digunakan dengan memperbandingkan distribusi kumulatif dari berdistribusi normal yang akan menhangsilkan sebuah garis diagonal, serta plotting data residual yang diperbandingkan terhadap garis diagonalnya.

#### b. Uji Statistik

Statistik yang bisa dipakai ialah *non-parametris Kolmogorov-Simirnov (K-S)*.

#### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2009), menyatakan tujuan uji multikolineritas untuk membuktikan apakah model ada hubungan antar Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas dalam model regresinya. Apabila tidak terjadi hubungan diantara variabel Profitabilitas, maka model regresinya itu dinyatakan baik. Prosedur yang dipakai dalam pendeteksian terdapat atau tidaknya multikolonieritas pada model regresinya yaitu:

1. Memperhatikan nilai *tolerance* serta musuhnya. *Tolerance* menilai kelompok variabel bebas terpilih yang tak diterangkan variabel bebas yang lain. Angka *cutoff* digunakan guna membuktikan multikolinieritas yaitu angka  $\text{tolerance} \leq 0,10$ .
2. Dari angka VIF, nilai *cutoff* dipakai dalam pembuktian munculnya multikolinieritas yaitu nilai  $\text{VIF} \geq 10$ .

### Uji Autokorelasi

Ghozali (2009), mengemukakan tujuan uji autokorelasi untuk membuktikan apakah kekeliruan pengganggu diperiode  $t$  dengan kekeliruan terganggu di periode  $t-1$  berhubungan dimodel regresi. Jika berkorelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Dalam melihat ada atau tidaknya autokorelasi dengan memakai uji *Run Test*, yang berguna dalam menunjukkan apakah datanya residual terjadi secara random ataupun sistematis. Apabila angka signifikan diatas 0,05 bisa diambil simpulan tidak adanya autokorelasi diantara angka residual.

### Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2009), mengemukakan maksud tujuan uji ini yaitu membuktikan apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya.

### Pengujian Hipotesis

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2009:87), mengungkapkan koefisien determinasi menilai sampai dimana kekuatan model untuk memaparkan ragam variabel dependennya. Sementara menurut Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W. (2017:100), koefisien determinasi merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

#### Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2009:87), menyatakan uji F membuktikan seluruh variabel bebasnya yang termasuk model berpengaruh secara bersamaan pada variabel dependen. Untuk melihat hipotesa yang diusulkan diterima atau ditolak dilakukan melalui cara memperbandingkan angka F hitung dan F tabel dalam taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ).

Klasifikasi yang dipakai untuk hipotesa uji F yaitu:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  (Modal Kerja, Solvabilitas, dan Likuiditas secara bersamaan tidak memiliki pengaruh pada Profitabilitas perusahaan infrastruktur, transportasi, serta utilitas di BEI periode 2015- 2017).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  (Modal Kerja, Solvabilitas, dan Likuiditas secara bersamaan mempengaruhi pada Profitabilitas perusahaan infrastruktur, transportasi, serta utilitas di BEI tahun 2015- 2017).

Pada Penelitiannya ini akan dibandingkan angka Fhitung dan nilai Ftabel, dengan klasifikasinya penentuan keputusannya adalah:

$H_0$  diterima apabila Fhitungnya  $\leq$  Ftabelnya apabila Fhitung  $>$  Ftabel dengan  $\alpha = 5\%$

### Uji Persial (Uji t)

Ghozali (2009:88), menyatakan uji statistik t membuktikan sampai dimana pengaruhnya satu variabel bebas secara individual untuk meperjelas variasi variabel terikatnya.  $\alpha$  atau ditolak dilaksanakan melalui cara memperbandingkan nilai thitungnya dan nilai ttabelnya dengan kadar kepercayaan 95%. Hasil hipotesis uji t yaitu :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  ( Modal Kerja, Solvabilitas, dan Likuiditas secara mandiri tidak memiliki pengaruh pada Profitabilitas perusahaan infrastruktur, transportasi, serta utilitas di BEI tahun 2015- 2017).

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$  (Modal Kerja, Solvabilitas, dan Likuiditas secara mandiri mempengaruhi pada Profitabilitas perusahaan infrastruktur, transportasi, serta utilitas di BEI tahun 2015- 2017).

### Regresi Linear Berganda

Untuk memodelkan korelasi variabel dependen dan independen terhadap total variabel bebas ke regresi linear berganda atau majemuk.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Profitabilitas
a	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Modal Kerja
$X_2$	: Solvabilitas
$X_3$	: Likuiditas
e	: <i>Standart Error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel

Memakai seluruh perusahaan Infrastruktur yang tercatat di BEI pada tahun 2015 hingga 2017. Jumlah populasi dalam Bursa Efek Indonesia dengan jenis perusahaan

Infrastruktur sebesar 71 perusahaan. Sampel dalam melaksanakan penelitian sebesar 19 perusahaan dikali 3 tahun yaitu 57 sampel dengan menggunakan pooling data di perusahaan infrastruktur, transportasi, dan utilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dilampirkan pada tabel 2

### Hasil Analisis Data

Analisis data statistik deskriptif dalam variabel Modal Kerja mengindikasikan nilai *minimum* -4342000000000, nilai *maximum* 12500000000000 pada perusahaan yang diteliti. Nilai rata-rata *mean* sebesar -603805000000 artinya perusahaan selama tahun 2015-2017 memperoleh nilai rata-rata pada Modal Kerja sebesar -603805000000 dan standar deviasi sebesar 6355759000000.

Untuk variabel Solvabilitas mengindikasikan nilai *minimum* 0.029 serta nilai *maximum* 694.603 pada perusahaan. Taksiran rata-rata *mean* 12.6047 artinya perusahaan selama 2015-2017 memperoleh nilai rata-rata pada Solvabilitas 12.6047 dan standar deviasi 91.946179.

Untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0.002 dan nilai *maximum* sebesar 441.337. Nilai rata-rata *mean* 10.62774 artinya perusahaan selama tahun 2015-2017 memperoleh nilai rata-rata pada Likuiditas sebesar 10.62774 dan standar deviasi sebesar 58.475834.

Untuk variabel Profitabilitas menunjukkan nilai *minimum* 0,002 dan *maximum* 33.702. Nilai rata-rata *mean* 0.73241 artinya perusahaan selama tahun 2015-2017 memperoleh nilai rata-rata pada Profitabilitas 0.73241 dan standar deviasi 4.471301. Dilampirkan pada tabel 3.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas memperhatikan nilai Kolmogrov- Smirnov. Perhitungan dianggap normal bila hasil probabilitas (sig) Kolmogrov- Smirnov  $>0,05$ .

Dari bagian tersebut hasil signifikansinya yaitu 0,573 yang mengartikan bahwa hasil tersebut mempunyai angka yang lebih tinggi dibandingkan 0,05 dan membuktikan jika distribusi datanya normal. Dilampirkan pada tabel 4.

### Uji Multikolinearitas

*Tolerance* menilai kelompok variabel bebas terpilih yang tak diterangkan variabel bebas yang lain. Angka *cutoff* digunakan guna membuktikan multikolinearitas yaitu



angka tolerance  $\leq 0,10$ . Dari angka VIF, nilai *cutoff* dipakai dalam pembuktian munculnya multikolinieritas yaitu nilai VIF  $\geq 10$ .

Hasil pengujian uji multikolinieritas terlihat jika Ln X<sub>1</sub>, Ln X<sub>2</sub>, dan Ln X<sub>3</sub> mempunyai nilai VIF < 10 yang memiliki arti bahwa Ln X<sub>1</sub>, Ln X<sub>2</sub>, dan Ln X<sub>3</sub> tidak memiliki gejala multikolinieritas. Dilampirkan pada tabel 5.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasar grafik *scatterplot* tersebut bisa dipaparkan jika tidak terdapat masalah pada uji Heteroskedastisitas. Dilihat pada gambar 2.

### Uji Autokorelasi

Hasilnya menunjukkan perhitungan Durbin-Watson 1,718, maka dari itu hasilnya memperlihatkan jika tidak terdapat masalah auto korelasi. Dilampirkan pada tabel 6.

### Uji Simultan (F)

Dapat dilihat uji F memperoleh F sebesar 1,570 dengan angka signifikansinya 0,216 yang memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05;  $0,216 > 0,05$ . Intinya ialah H<sub>1</sub> diterima sementara H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub> ditolak berdasarkan uji yang sudah dijalankan, yang bisa diambil kesimpulan jika modal kerja memiliki pengaruh pada profitabilitas, sementara rasio likuiditas serta rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Hal ini dapat dibenarkan karena penelitian ini memakai laporan keuangan yang sebenarnya yang diperoleh dari BEI, oleh karenanya data yang diperoleh adalah data yang sesungguhnya dan tidak dapat diubah. Dilampirkan pada tabel 7.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasar pengujian *Adjusted R square* menunjukkan hasil 0,128 yang berarti 12,8% pengaruh variable independen terhadap variable dependenden. Dilampirkan pada tabel 8.

### Hasil Peneliti Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh modal kerja pada profitabilitas yang memakai SPSS untuk melakukan pengujian memperoleh hasil  $t_{hitung}$  adalah 2,057 yang nilai signifikannya 0,048. angka  $0,048 < 0,05$  maka dapat diartikan secara mandiri modal

kerja berpengaruh pada profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan  $H_1$  diterima karena mempengaruhi dengan positif signifikan pada profitabilitasnya.

Dari hasil uji parsial pengaruh rasio likuiditas pada profitabilitas yang memakai SPSS untuk melakukan pengujian memperoleh hasil  $t_{hitung}$  adalah  $-1,054$  yang nilai signifikannya  $0,300$ . angka  $0,300 < 0,05$  sehingga dapat diartikan secara mandiri rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan  $H_2$  ditolak sebab tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Dari hasil uji parsial pengaruh rasio solvabilitas pada profitabilitas yang memakai SPSS untuk melakukan pengujian memperoleh hasil  $t_{hitung}$  adalah  $-0,384$  yang nilai signifikannya  $0,703$ . angka  $0,703 > 0,05$  sehingga dapat diartikan secara mandiri rasio likuiditasnya tidak berpengaruh pada profitabilitasnya. Hal tersebut menunjukkan  $H_3$  ditolak karena tidak berpengaruh (negatif) serta tidak signifikan terhadap profitabilitasnya.

Dapat dilihat  $Ln\_X1$  memiliki nilai variabel Beta paling besar senilai  $0,347$ . Modal kerja memiliki nilai Beta paling besar dibandingkan dengan rasio likuiditas serta rasio solvabilitas yang berarti berpengaruh yang paling dominan pada profitabilitas. Dilampirkan pada tabel 9.

## KESIMPULAN

Hasil kesimpulan yang diperoleh yakni :

1. Modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas dalam pengujian yang dilakukan di BEI pada tahun 2015-2017.
2. Rasio solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas, rasio ini di uji dengan menaksir kemampuan perusahaan ketika membayar hutang jangka panjang di laporan keuangan di BEI pada tahun 2015-2017.
3. Rasio likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas, rasio ini di uji dengan melakukan pengukuran kekuatan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek di laporan keuangan di BEI pada tahun 2015-2017.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengganti rasio-rasio yang telah dipakai dalam penelitiannya ini supaya memperoleh hasil yang semakin banyak bisa dilihat oleh peneliti selanjutnya dan disarankan menambahkan periode waktu agar lebih mendapat hasil yang maksimal.

---

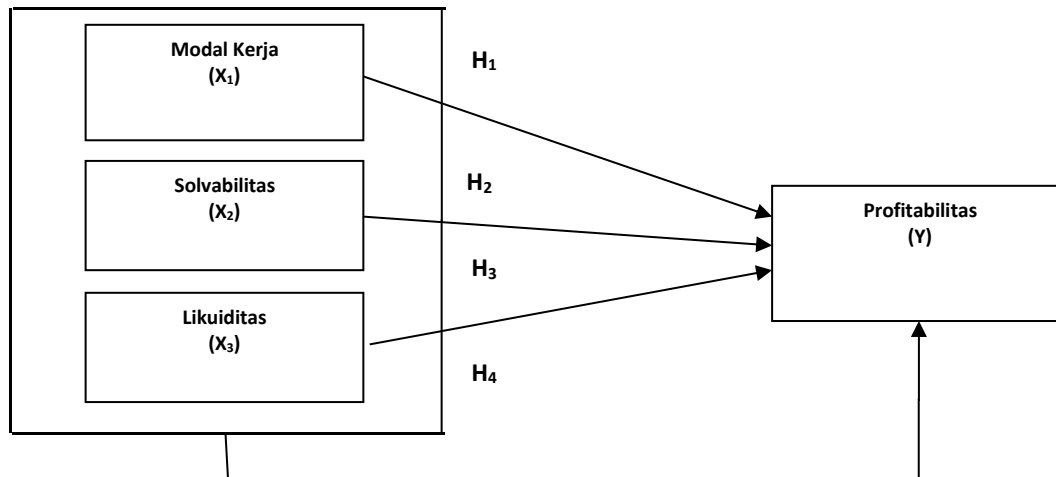
**REFERENSI**

- Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Yaris Di Wijaya Toyota Dago Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(2), 80-103. <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss2.pp80-103>.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Keempat. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke Empat Belas, Edisi ke 4, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. Novi, Sagita Ambarawati. (2015). "Pengaruh Medial Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013". *E-Jurnal Akuntansi, Universitas Ganeshha*. Vol 3, No 1.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sefty, Setyafani Sansasilia. 2015. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 4, No 6.
- Subramanyam, K.R & John J.Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sjahrial, Dermawan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan AGRO Di BEI." *E-Manajemen Branchmarck*. Vol 1, No 2.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Virghina, Ristanti. 2015. "Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013." *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 25, No 1.
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, Cetakan kedua, Yogyakarta: Graha Ilmu.

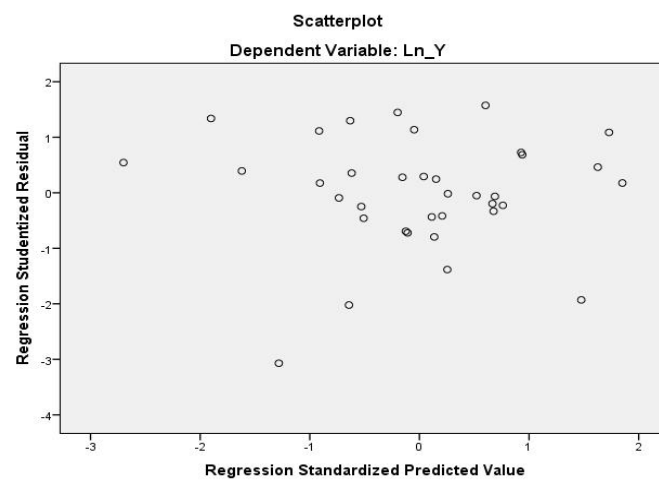
www.idx.co.id.

**GAMBAR DAN TABEL**

**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



**Gambar 2**



**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Modal Kerja (X1)	Modal kerja salah satunya aset lancar yaitu kas atau bank, persediaan, piutang, investasi berjangka pendek dan persekot. <b>Sumber : Raharjaputra (2009:156)</b>	<b>Modal Kerja =</b> Aktiva Lancar – Utang Lancar  <b>Sumber : Jumingan (2014:66)</b>	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas adalah kemungkinan serta kekuatan jangka panjang perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang. <b>Sumber : Subramanyam (2010:10)</b>	= $\frac{\text{(Total Hutang)}}{\text{(Total Aktiva)}}$ <b>Sumber : Kasmir (2012:156)</b>	Rasio
Likuiditas (X3)	Rasio Likuiditas memperlihatkan kekuatan perusahaan guna membayar kewajiban serta melunasi utang jangka pendeknya. <b>Sumber : Hery (2016:149)</b>	<b>CR =</b> $C \frac{\text{(Aset Lancar)}}{\text{(Utang Lancar)}}$ <b>Sumber : Kasmir (2012:134-135)</b>	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas menilai efisiensi aktivitas perusahaan serta kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba. <b>Sumber : Jumingan (2014:122)</b>	= $\frac{\text{---}}{\text{(Total Aktiva)}}$ <b>Sumber : Fahmi (2016:82)</b>	Rasio

**Tabel 2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Tercatat di BEI tahun 2015-2017	71
2.	Perusahaan tak mengeluarkan pelaporan keuangan tahun 2015-2017	(21)
3.	Perusahaan yang tak memperoleh laba positif periode 2015-2017	(31)
<b>Perusahaan sesuai dengan ketentuan sampel</b>		<b>19</b>
Total data perusahaan yang jadi sampel penelitian x 3 tahun		<b>57</b>

**Tabel 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Modal_Kerja</b>	<b>57</b>	<b>-434200000000</b>	<b>125000000000</b>	<b>-603805000000</b>	<b>635575900000</b>
<b>Solvabilitas</b>	<b>57</b>	<b>0,029</b>	<b>694,603</b>	<b>12,6047</b>	<b>91,946179</b>
<b>Likuiditas</b>	<b>57</b>	<b>0,002</b>	<b>441,337</b>	<b>10,62774</b>	<b>58,475834</b>
<b>Pofitabilitas</b>	<b>57</b>	<b>0,002</b>	<b>33,702</b>	<b>0,73241</b>	<b>4,471301</b>

**Tabel 4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95528291
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,062

	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z	,782	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,573	

**Tabel 5**  
**Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_X1	,959	1,042
Ln_X2	,632	1,583
Ln_X3	,653	1,531

**Tabel 6**  
**Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,358 <sup>a</sup>	,128	,047	,99906	1,718

**Tabel 7**  
**Simultan (F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,702	3	1,567	1,570	,216 <sup>a</sup>
Residual	31,940	32	,998		
Total	36,642	35			

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 <sup>a</sup>	,128	,047	,99906

**Tabel 9**  
**Hasil penelitian hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,452	2,677		-3,157	,003
Ln_X1	,203	,099	,347	2,057	,048
Ln_X2	-,285	,271	-,219	-1,054	,300
Ln_X3	-,066	,172	-,078	-,384	,703